

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS**

#### **2.1 Kajian Pustaka**

##### **2.1.1 Rasio penilaian (PER)**

###### **2.1.1.1 Pengertian Rasio Penilaian (PER)**

Harahap (2006) mengatakan bahwa *Price Earning Ratio* ini menunjukkan perbandingan antara harga saham di pasar atau harga perdana yang ditawarkan dibandingkan dengan pendapatan yang diterima. Tingkat pendapatan perusahaan yang tercermin dari EPS (*Earning Per Share*) berhubungan erat dengan peningkatan harga saham. Menurut Libby et.al (2008:721) Rasio Harga Laba (PER) mengukur harga pasar saham saat ini dengan laba per lembar saham. PER menggambarkan penilaian pasar terhadap kinerja perusahaan dimasa yang akan datang. Sedangkan menurut Salim (2010:84) angka PER didapatkan dengan cara membagi harga saham yang diperdagangkan dipasar dengan EPS.

###### **2.1.1.2 Rumus dan Indikator Rasio Penilaian (PER)**

Perhitungan PER menurut Salim (2010:84) dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$PER = \frac{\text{Harga Saham di Pasar}}{\text{Earning Per Share}}$$

## 2.1.2 Harga per buku (PBV)

### 2.1.2.1 Pengertian Harga per Buku (PBV)

*Price to Book Value* (PBV) adalah perhitungan atau perbandingan antara *market value* dengan *book value* suatu saham. Dengan rasio PBV ini, investor dapat mengetahui langsung sudah berapa kali *market value* suatu saham dihargai dari *book value*-nya. Rasio ini dapat memberikan gambaran potensi pergerakan harga suatu saham sehingga dari gambaran tersebut, secara tidak langsung rasio PBV ini juga memberikan pengaruh terhadap harga saham (Tryfino, 2009: 11). Dimana nilai buku per lembar saham menunjukkan aktiva bersih (*net asset*) yang dimiliki oleh pemegang saham dengan memiliki satu lembar saham (Jogiyanto, 1996: 63)

### 2.1.2.2 Rumus dan Indikator Harga per Buku (PBV)

Menurut Robert Ang (1997) dalam Novitasari (2013) *Price to Book Value* (PBV) ditunjukkan dengan perbandingan antara harga saham terhadap nilai buku dihitung sebagai hasil dari ekuitas pemegang saham dengan jumlah saham yang beredar.

Secara matematis *Price to Book Value* (PBV) dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\text{Price per Share}}{\text{Book Value per Share}}$$

## **2.1.3 Return Saham**

### **2.1.3.1 Pengertian Return Saham**

Harga saham dapat didefinisikan sebagai harga pasar. Harga pasar merupakan harga yang paling mudah ditentukan karena harga pasar merupakan harga suatu saham pada pasar yang sedang berlangsung. Jika pasar bursa efek sudah tutup, maka harga pasar adalah harga penutupannya (*closing price*). Jadi harga pasar inilah yang menyatakan naik turunnya suatu saham (Ang, 1997). Menurut Dominic (2008: 19), harga saham adalah pembagian antara modal perusahaan dan jumlah saham yang diterbitkan. Harga saham dalam kaitannya dengan analisis saham yaitu perbandingan antara nilai intrinsik saham dengan harga pasar saat ini menurut Husnan (2001:288). Perkembangan harga saham di pasar modal merupakan salah satu indikator yang menentukan investor dalam berinvestasi menurut Linna Ismawati (2017:76).

Terdapat dua pendekatan atau analisis yang harus dilakukan investor dalam menganalisis suatu harga efek khususnya saham, yaitu: pendekatan fundamental (mendasarkan pada informasi-informasi yang diterbitkan oleh emiten yang dikaitkan dengan faktor-faktor fundamental seperti perekonomian makro, kondisi sektor industri, dan kinerja emiten) dan analisis teknikal yang analisisnya mendasarkan pada data harga saham di masa lalu sebagai upaya untuk memperkirakan harga saham di masa mendatang serta cenderung mengabaikan risiko dan pertumbuhan laba dalam menentukan barometer dari penawaran dan permintaan terhadap saham (Halim, 2005: 5).

### 2.1.3.2 Rumus dan Indikator Return Saham

Menurut jogiyanto (2008) Return saham dapat dihitung dengan dua macam yaitu untuk saham biasa dan saham preferen. Stock Return, dihitung menggunakan alat ukur dari total Stock Return, yaitu Capital Gain or Loss.

$$R_t = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

### 2.1.4 Penelitian Terdahulu

Beberapa peneliti telah melakukan penelitian tentang pengaruh Rasio Penilaian (PER) dan Harga Per Buku (PBV) Terhadap Return Saham. Hasil dari beberapa peneliti akan digunakan sebagai bahan referensi dan perbandingan dalam penelitian ini, diantaranya sebagai berikut:

1. Penelitian Pudji Astuti (2017)

*Price Earnings Ratio (PER), Earning per Share (EPS), Net Profit Margin (NPM), Price-to-Book Value (PBV) and systematic risk simultaneously have a significant influence on stock price. Price Earnings Ratio (PER), Earning per Share (EPS), Net Profit Margin (NPM), Price-to-Book Value (PBV) partially have significant and positive, Systematic risk has significant and negative on stock price.*

2. Penelitian *Snežana Milošević Avdalović dan Ivan Milenković* (2017)

*To sum up, this study empirically examines the relationship between the observed Company performances, such as company size, return on assets, return on equity,*

*earnings per stock, the book value of stocks, leverage, price-earnings ratio, price-to-book ratio, book value per stock and the price of stocks of companies listed on the Belgrade Stock Exchange in the period from 2010 to 2014.*

*Correlation and regression analysis of*

*accounting information and stock prices indicate that the accounting information have an impact on stock prices.*

3. Penelitian *Ayoib Che Ahmad dan Zuaini Ishak* (2017)

*The discussion presented above has shown that price to book value and price to sales multiples are positively and significantly associated to stock price of Nigerian listed firms.*

4. Penelitian *Maria Makdalena Inge Beliani dan M. Budiantara* (2015)

Price Earning Ratio (PER) berpengaruh terhadap harga saham Price to Book Value (PBV) tidak berpengaruh terhadap harga saham Price Earning Ratio dan Price to Book Value secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap harga saham.

5. Penelitian *Fredy Hermawan dan Mulia* (2010)

Variabel Price to Book Value (PBV) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan, Variabel Earning Per Share (EPS) berpengaruh

signifikan terhadap harga saham, Variabel Price Earning Ratio (PER) berpengaruh signifikan terhadap harga saham

6. Penelitian Yustina Wahyu & Tiara Widya (2017)

Variabel EPS, PBV, ROA dan ROE memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham secara simultan dan parsial

7. Penelitian Yosua Eko Susilo (2011)

Return On Asset (ROA) tidak berpengaruh terhadap Harga Saham, Return On Equity (ROE) berpengaruh terhadap Harga Saham, Price to Book Value (PBV) berpengaruh terhadap Harga Saham, Price to Earning Ratio (PER) tidak berpengaruh terhadap Harga Saham, Net Present Margin (NPM) tidak berpengaruh terhadap Harga Saham, Operating Profit Margin (OPM) berpengaruh terhadap Harga Saham

8. Penelitian Eka Tri Putri, Rika Desiyanti, Mery Trianita (2017)

Net Profit Margin (NPM) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham sub sektor properti dan real estate, Debt To Total Asset Ratio (DAR) berpengaruh signifikan terhadap harga saham sub sektor properti dan real estate Price Earning Ratio (PER) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham sub sektor properti dan real estate, Price To Book Value (PBV) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham sub sektor properti dan real estate.

Tabel 2.1

## Penelitian Terdahulu

NO	NAMA PENELITI	JUDUL	PERSAMAAN	PERBEDAAN
1	Pudji Astuty  <i>European Research Studies Journal</i> <i>Volume XX, Issue 4A,</i> <i>2017</i>  pp. 230-240	The Influence of Fundamental Factors and Systematic Risk to Stock Prices on Companies Listed in the Indonesian Stock Exchange	Sama-sama meneliti variabel Price Earning Ratio (PER) dan variabel Price to Book Value (PBV)	Penulis tidak meneliti variabel Earning Per Share (EPS), dan variabel Net Profit Margin (NPM)
2	<i>Snežana Milošević Avdalović dan Ivan Milenković</i>  Economics of Agriculture 2/2017  UDC: 347.471:336.761.5	Impact Of Company Performances On The Stock Price: An Empirical Analysis On Select Companies In Serbia	Sama-sama meneliti variabel Price Earning Ratio (PER) dan variabel Price to Book Value (PBV)	Penulis tidak meneliti variable Company Size, variabel Return On Asset (ROA), variabel Return On Equity (ROE), variabel Earning Per Stock, variabel Leverage, variabel Book Value per Stock dan variabel Price of Stocks.

NO	NAMA PENELITI	JUDUL	PERSAMAAN	PERBEDAAN
3	Ayoib Che Ahmad dan Zuaini Ishak  Journal of Advanced Research in Business and Management Studies ISSN (online): 2462-1935   Vol. 3, No. 1. Pages 85-93, 2016	Price to Book Value, Price to Sales Multiples and Stock Price; Evidence from Nigerian Listed Firms	Sama-sama meneliti variabel Price to Book Value (PBV)	Penulis tidak meneliti variabel Price to Sales
4	Maria Makdalena Inge Beliani dan M. Budiantara  JRAMB, Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, UMB Yogyakarta Volume 1 No. 1., Mei 2015 ISSN: 2460-1233	Pengaruh <i>Price Earning Ratio</i> Dan <i>Price To Book Value</i> Terhadap Harga Saham Perusahaan Asuransi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2012	Sama meneliti variabel Price Earning Ratio dan variabel Price to Book Value (PBV)	Tidak terdapat perbedaan
5	Fredy Hermawan dan Mulia Nurdhiana	Pengaruh <i>Book Value (BV)</i> , <i>Price to Book</i>	Sama-sama menilite variabel Price to Book Value (PBV)	Penulis tidak meneliti variabel



NO	NAMA PENELITI	JUDUL	PERSAMAAN	PERBEDAAN
	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Manggala Jalan Sriwijaya No. 32 & 36 Semarang 50242	<i>Value (PBV), Earning Per Share (EPS), dan Price Earning Ratio (PER) Terhadap Harga Saham Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007 – 2010</i>	dan variabel Price Earning Ratio (PER)	Earning Per Share (EPS)
6	Yustina Wahyu Cahyaningrum & Tiara Widya Antikasari  <i>Universitas Sebelas Maret, Indonesia</i> Jurnal <i>Economia</i> , Volume 13, Nomor 2, Oktober 2017	Pengaruh Earning Per Share, Price To Book Value, Return On Asset, Dan Return On Equity Terhadap Harga Saham Sektor Keuangan	Sama-sama meneliti variabel Price to Book Value (PBV)	Penulis tidak meneliti variabel Earning Per Share (EPS). variabel Return On Asset (ROA), dan variabel Return On Equity (ROE)

NO	NAMA PENELITI	JUDUL	PERSAMAAN	PERBEDAAN
7	Yosua Eko Susilo  Fakultas Ekonomi & Bisnis Program Studi Akuntansi Universitas Dian Nuswantoro Semarang	Pengaruh ROA, ROE, PBV, PER, NPM, OPM Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan Pada Tahun 2008 – 2011	Sama-sama meneliti variabel Price to Book Value (PBV) dan variabel Price Earning Ratio (PER)	Penulis tidak meneliti variabel Return On Asset (ROA), variabel Return On Equity (ROE), variabel Net Present Margin (NPM), dan variabel Operating Profit Margin (OPM)
8	Eka Tri Putri, Rika Desiyanti, Mery Trianita  Department of Management, Faculty of Economic, Bung Hatta University Lecture Department of Management, Faculty of Economic, Bung Hatta University 2017	Pengaruh <i>Net Profit Margin, Debt To Total Asset Ratio, Price Earning Ratio Dan Price To Book Value</i> Terhadap Harga Saham Pada Sub Sektor Property Dan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Sama-sama meneliti variabel Price Earning Ratio (PER) dan variabel Price to Book Value (PBV)	Penulis tidak meneliti variabel Net Profit Margin (NPM), dan variabel Debt To Total Asset Ratio (DAR)

## 2.2 Kerangka Pemikiran

Investasi merupakan kegiatan menempatkan dana pada salah satu instrumen investasi selama periode tertentu dengan harapan dapat memperoleh keuntungan serta meningkatkan nilai investasi dimasa yang akan datang. Salah satu instrumen investasi yang dipercaya dapat memberikan keuntungan dimasa depan adalah saham, motif seseorang melakukan investasi pada instrumen saham antara lain ingin mendapatkan keuntungan berupa dividen atau *return*. Namun beriringan dengan keuntungan yang tinggi pasti diikuti oleh risiko yang tinggi pula, oleh karena itu dalam berinvestasi investor sebaiknya tidak mengandalkan intuisi saja, namun harus melakukan analisis terlebih dahulu sebelum memutuskan perusahaan mana yang layak diinvestasi.

Analisis fundamental adalah studi tentang ekonomi, industri, dan kondisi perusahaan untuk memperhitungkan layak atau tidaknya suatu perusahaan untuk diinvestasi. Analisis fundamental menitik beratkan pada data-data kunci dalam laporan keuangan perusahaan yang biasanya digunakan untuk memprediksi apakah perusahaan dapat memberikan keuntungan dimasa yang akan datang.

Kinerja keuangan perusahaan dituangkan dalam bentuk laporan keuangan dan diukur dengan alat ukur dalam bentuk rasio keuangan, salah satu rasio yang biasa digunakan oleh para investor diantaranya Rasio Penilaian (PER) dan Harga per Buku (PBV).

### **2.2.1 Hubungan antara Rasio penilaian (PER) dengan Return Saham**

Menurut Tandelilin (2010), *price earning ratio* menunjukkan besarnya harga setiap satu rupiah yang harus dibayarkan investor untuk memperoleh satu rupiah *earning* perusahaan. Perusahaan yang mempunyai *price earning ratio* tinggi menunjukkan perusahaan tersebut mempunyai tingkat pertumbuhan yang tinggi. Karena perusahaan tidak mendistribusikan seluruh laba kepada pemegang saham. Pernyataan tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan Ratih, dkk (2013), yang menyatakan *price earning ratio* (PER) berpengaruh positif terhadap harga saham. Hasil yang sama juga dikemukakan oleh penelitian yang dilakukan oleh Azhari, dkk (2016), yang menyatakan bahwa *price earning ratio* berpengaruh positif terhadap harga saham

### **2.2.2 Hubungan antara Harga per buku (PBV) dengan Return Saham**

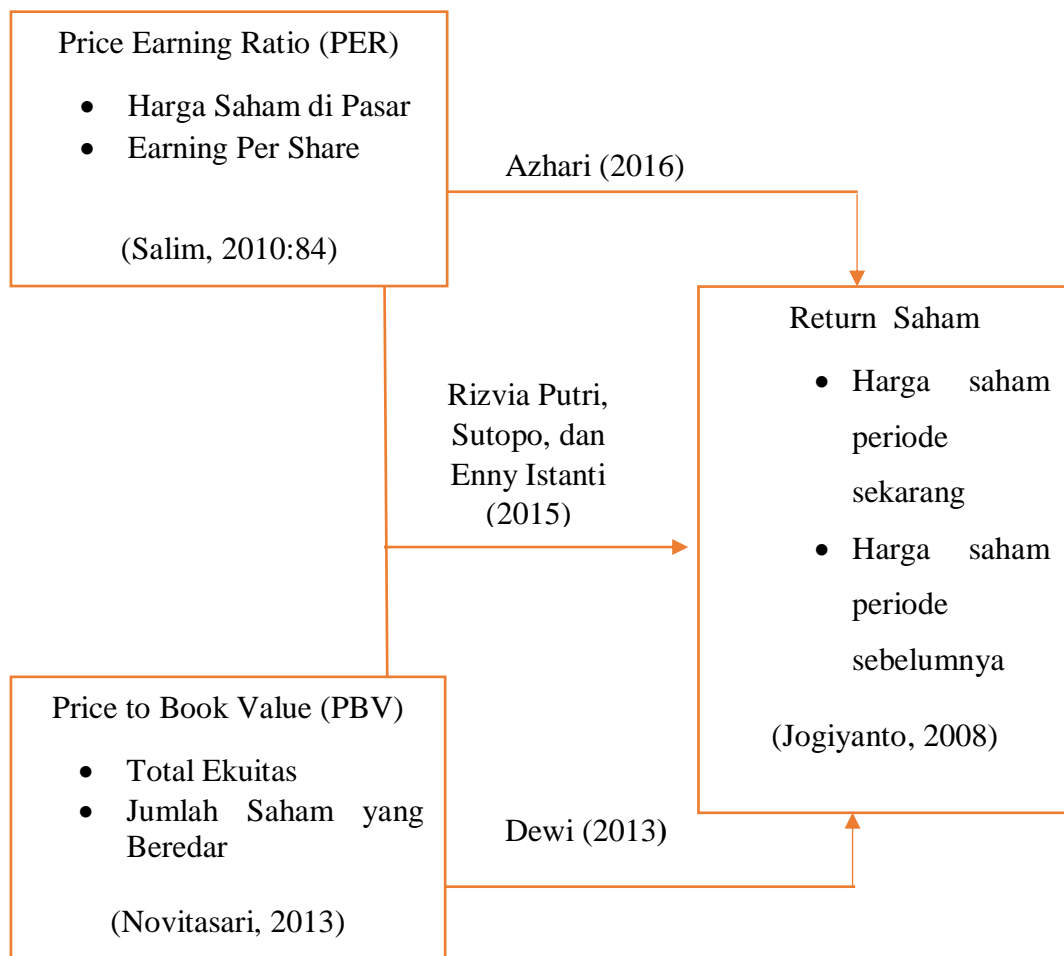
Menurut Darmadji dan Fakhruddin (2012), rasio pasar seperti *price to book value* adalah rasio yang membandingkan harga pasar saham dengan nilai buku saham yang paling sering digunakan oleh investor karena melalui rasio ini investor dapat mengetahui seberapa besar pasar percaya terhadap prospek perusahaan kedepannya. Apabila nilai *price to book value* tinggi berarti mencerminkan pasar semakin percaya dengan prospek perusahaan kedepannya. Pernyataan tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Dewi (2013), menyatakan bahwa *price to book value* (PBV) berpengaruh positif terhadap harga saham. Hal yang sama juga dikemukakan oleh penelitian yang dilakukan oleh Ginting, dkk (2013), yang menyatakan *price to book value* berpengaruh positif terhadap harga saham.

### **2.2.3 Hubungan antara Rasio penilaian (PER) dan Harga per buku (PBV) dengan Return Saham**

Pada Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan Vol.2 No.9 ISSN: 2502-1508 dengan judul Pengaruh Price Earning Ratio (PER), Price Book Value (PBV) Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Listing Di Indeks Saham Syariah Indonesia Oleh Rendra dan Sri (2015:712) Terdapat Kesimpulan bahwa Variabel independen Price Earning Ratio ( PER ), Price Book Value ( PBV ) dan Debt to Equity Ratio ( DER ) secara simultan terbukti berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen yaitu return saham syariah perusahaan properti dan real eatate yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI).

## PARADIGMA

Dari berbagai keterkaitan variabel diatas dapat digambarkan skema paradigma penelitian yaitu sebagai berikut:



**Gambar 2.1**

**Paradigma Penelitian**

### 2.3 Hipotesis

Menurut Sugiyono (2013) Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Hipotesis penelitian dapat diartikan sebagai jawaban yang bersifat sementara terhadap masalah penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul dan harus diuji secara empiris. Hipotesis merupakan pernyataan tentang sesuatu yang untuk sementara waktu dianggap benar.

Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel independen yaitu Pengaruh Rasio Penilaian (PER) dan Harga Saham per Buku (PBV) serta satu variabel dependen yaitu *Return* Saham. Adapun hipotesis dalam penelitian ini diantaranya, sebagai berikut:

- H1 : Rasio Penilaian (PER) mempunyai pengaruh terhadap *Return* Saham.
- H2 : Harga Saham per Buku (PBV) mempunyai pengaruh terhadap *Return* saham.
- H3 : Rasio Penilaian (PER) dan Harga Saham per Buku (PBV) mempunyai pengaruh parsial dan simultan terhadap *Return* Saham.